

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM PADA COMMANDITAIRE VENNOOTSCHAP

Achmad Wicaksono^{1*}

¹Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia, wicaksono405.agn@unusida.ac.id*

(*Corresponding Author)

DOI: xxxxxxx

PENGUTIPAN:

Wicaksono, A. (2024). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Sak Emkm Pada Commanditaire Vennootschap. *Zentrum Economic, Business, Management, Accounting Research*, 2(1), 1-6.

Abstrak: Riset ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana penyusunan laporan keuangan pada objek yang diamati serta apakah laporan keuangan yang disusun selama ini telah sesuai dengan SAK EMKM. Metode penelitian yang dipakai ialah metode deskriptif kualitatif. Data penelitian diperoleh melalui proses wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif guna menjawab rumusan masalah. Hasil riset menunjukkan jika CV. Cahaya Teknik Mandiri selama ini telah melakukan proses penyusunan laporan keuangan secara sederhana. Laporan keuangan yang disusun hanya sebatas laporan keluar masuk arus kas ke dalam perusahaan. Kondisi ini mencerminkan jika CV masih belum menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku. Adapun penyebab utama terjadinya kondisi tersebut karena CV masih belum memiliki SDM yang kompeten di bidang akuntansi.

Kata kunci: Laporan Keuangan, SAK EMKM, Commanditaire Vennootschap

Abstract: This research was carried out to find out how financial reports are prepared for the objects observed and whether the financial reports prepared so far are in accordance with SAK EMKM. The research method used is a qualitative descriptive method. Research data was obtained through a process of interviews, observation, and documentation. The data obtained was then analyzed descriptively to answer the problem formulation. The research results show that CV. Cahaya Teknik Mandiri has carried out a simple process of preparing financial reports. The financial reports prepared are limited to reporting cash flow in and out of the company. This condition reflects that CV has not yet prepared financial reports in accordance with applicable accounting standards. The main cause of this condition is because CV still does not have competent human resources in the field of accounting.

Keywords: Financial Statement, SAK EMKM, Commanditaire Vennootschap

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi dan persaingan bisnis yang semakin ketat, laporan keuangan memegang peranan yang sangat penting dalam menjaga kesehatan finansial suatu perusahaan. Laporan keuangan tidak hanya menjadi alat untuk mengukur kinerja perusahaan, tetapi juga sebagai panduan bagi para pemangku kepentingan, seperti pemilik, investor, kreditur, dan pemerintah, untuk membuat keputusan yang bijak (Gebremedihin, 2019). Oleh karena itu, penyusunan laporan keuangan yang akurat dan

sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku menjadi suatu keharusan bagi setiap entitas bisnis.

Salah satu standar akuntansi yang digunakan di Indonesia adalah SAK EMKM. SAK EMKM merupakan standar akuntansi yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan entitas bisnis skala kecil dan menengah, termasuk usaha kecil seperti *Commanditaire Vennootschap (CV)*. CV merupakan bentuk usaha yang banyak ditemui di Indonesia, yang merupakan kerjasama antara dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan bersama.

Hasil riset Ayem & Prihatin (2020) memperlihatkan bahwa penerapan SAK EMKM ternyata mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan yang disusun oleh UMKM. Disisi lain, riset yang dilakukan oleh Achmad et al (2020) menemukan jika UMKM Muncul Kicau ternyata masih belum menyusun serta menghasilkan laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku. Pembukuan yang dilakukan entitas selama ini hanya sebatas mengumpulkan nota-nota saja (Savitri & Saifudin, 2018). Hal ini menyebabkan informasi keuangan yang diperoleh pemilik hanya terbatas. Pemilik tidak dapat mengambil keputusan sesuai dengan kondisi perusahaan yang ada.

Beberapa penelitian sebelumnya tersebut menunjukkan ada kesenjangan (gap) penerapan SAK EMKM oleh UMKM yang ada di Indonesia. Kondisi ini menyebabkan peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut penyusunan laporan keuangan pada UMKM. Peneliti memilih CV. Cahaya Teknik Mandiri sebagai lokasi penelitian. Riset ini dilaksanakan dengan tujuan: (1) untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM; (2) untuk mengetahui apakah laporan keuangan yang disusun selama ini oleh CV. Cahaya Teknik Mandiri telah sesuai dengan SAK EMKM.

TINJAUAN LITERATUR

Akuntansi merupakan proses pengukuran, pencatatan, dan pelaporan informasi keuangan suatu entitas dengan tujuan guna memberikan informasi yang relevan bagi pemangku kepentingan (stakeholders) (Sujarweni, 2019). Output akhir dari proses akuntansi adalah terciptanya laporan keuangan yang relevan dan reliable. Perilaku dan keputusan stakeholder sangat dipengaruhi oleh kualitas informasi yang diungkapkan dalam laporan keuangan (Al-refiay et al., 2022; Septiani, 2017). Saat ini guna memfasilitasi entitas mikro, kecil dan menengah telah muncul standar akuntansi terbaru yakni SAK EMKM. SAK EMKM merupakan kerangka kerja akuntansi yang disusun khusus untuk entitas bisnis yang memiliki tingkat kompleksitas dan skala operasi yang lebih rendah seperti UMKM.

Penerapan SAK EMKM dapat membantu UMKM guna memenuhi kewajiban pelaporan keuangan mereka dengan lebih efisien, sambil tetap memberikan informasi yang berguna bagi pemilik, kreditor, investor, dan pihak berkepentingan lainnya (Ramadhani & Trisnaningsih, 2022). Merujuk pada SAK EMKM, pelaku usaha harus memiliki setidaknya 3 jenis laporan keuangan yakni: (1) Laporan posisi keuangan; (2) Laporan laba rugi; (3) Catatan atas Laporan Keuangan (IAI, 2018). Kemudahan yang diberikan dalam ketentuan pembukuan akuntansi ini diharapkan dapat membantu UMKM guna mewujudkan transparansi dan akuntabilitas dalam bisnis.

METODE

Riset ini dilaksanakan pada bulan Maret - Mei 2023 berlokasi di kantor CV. Cahaya Teknik Mandiri. Pendekatan yang dipakai oleh peneliti pada riset ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode riset yang digunakan untuk menggambarkan karakteristik populasi atau fenomena yang sedang diteliti (Sugiyono, 2013). Metode ini dilakukan dengan mendeskripsikan data yang telah terkumpul, dan

hasil penelitiannya akan menggambarkan objek penelitiannya secara lebih detail dan mendalam.

Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan cara peneliti melakukan wawancara secara semi-terstruktur kepada pemilik dan karyawan bagian keuangan. Data sekunder diambil dari laporan keuangan yang telah disusun oleh CV. Cahaya Teknik Mandiri selama ini. Data yang diperoleh kemudian dilakukan analisis secara deskriptif guna menjawab rumusan masalah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN


Merujuk hasil wawancara dengan pemilik, diperoleh informasi bahwa selama ini CV. Cahaya Teknik Mandiri telah menyusun laporan keuangan. Penyusunan laporan keuangan biasanya dilaksanakan sendiri oleh pemilik yakni Ibu Ade Fitriani. Laporan keuangan yang disusun hanya sebatas pada informasi aliran kas masuk dan keluar yang terjadi pada bisnis yang dijalani.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan pemilik dalam menyusun laporan keuangan ialah: (1) membuat penawaran harga kepada pelanggan sebelum proses barang PO (pre order); (2) Setelah PO terbentuk, membuat nota tagihan kepada pelanggan; (3) Pelanggan kemudian melunasi tagihan yang ada; (4) Pemilik mengumpulkan bukti pembayaran untuk dicatat ke dalam pembukuan CV; (5) Setiap terjadi transaksi pengeluaran dan pemasukan akan selalu disimpan bukti transaksinya; (6) Setelah terkumpul transaksi selama 1 bulan, pemilik merekap transaksi tersebut ke dalam Ms.Word untuk disusun laporan keuangan CV yang berisi transaksi pengeluaran dan pemasukan kas selama 1 bulan.

Berikut merupakan bentuk laporan keuangan CV. Cahaya Teknik Mandiri periode April 2023:

Laporan Pemasukan dan Pengeluaran
Periode April 2023

Tanggal	Keterangan	Pemasukan	Pengeluaran
1	Gaji karyawan		Rp15.000.000
3	PT Halim Jaya Sentosa 3	Rp10.253.700	
	Beli dus parcel		Rp63.000
	Pembelian LPG dan lain - lain		Rp153.000
4	PT Dwi Ivan Panjaya	Rp9.580.000	
	Beli Kue Parcel		Rp3.300.000
5	BBM		Rp20.000
6	BBM		Rp20.000
7	PT Wangta Agung	Rp10.700.000	
11	Mengganti ban, BBM		Rp245.000
	Membayar Matrial		Rp1.245.000
17	PT Halim Jaya Sakti 3	Rp8.432.000	
18	PT Berkat Ganda Sentosa	Rp23.589.700	
	THR Karyawan		Rp14.000.000
19	Membayar Listrik		Rp2.200.000
	Total	Rp62.555.400	Rp36.246.000

Sidoarjo, 30 April
TTD

(Ade Fitriani)

Gambar 1. Laporan Keuangan CV. Cahaya Teknik Mandiri

Merujuk Gambar 1. terlihat bahwa bentuk laporan keuangan yang selama ini disusun oleh pemilik hanya sebatas pada pencatatan transaksi kas masuk dan kas keluar saja. Selama bulan April 2023, CV. Cahaya Teknik Mandiri mampu membukukan total pemasukan sejumlah Rp 62.555.400,-. Pemasukan ini bersumber dari transaksi penjualan rubber (karet sepatu) ke beberapa customer perusahaan yang mayoritas berbentuk PT. Selain itu, pada bulan April, perusahaan juga membukukan pengeluaran kas dengan total pengeluaran sejumlah Rp 36.246.000,-. Adapun pengeluaran ini berasal dari transaksi pembayaran gaji pegawai, pembelian LPG, pembelian material, dan pembayaran BBM.

Laporan keuangan tersebut disusun oleh Ibu Ade Fitriani setiap bulan. Melalui penyusunan laporan keuangan, pemilik dapat memperoleh beberapa informasi seperti informasi mengenai laba dan rugi yang dialami oleh CV selama beroperasi, informasi kas keluar digunakan untuk keperluan apa saja serta informasi kas masuk dari pembayaran invoice pelanggan yang mana. CV. Cahaya Teknik Mandiri merupakan usaha yang masuk dalam klasifikasi UMKM. Merujuk pada Gambar 1, diketahui bahwa CV. Cahaya Teknik Mandiri masih belum mampu menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Sesuai SAK EMKM, pelaku usaha diwajibkan untuk menyusun 3 jenis laporan keuangan yakni laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Akan tetapi selama ini pelaku usaha hanya menyusun laporan keuangan sebatas informasi kas masuk dan kas keluar yang terjadi di perusahaan selama 1 bulan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik diketahui bentuk laporan keuangan seperti itu dikarenakan pemahaman yang dimiliki pemilik memang hanya sebatas pada bentuk laporan seperti itu. Hal ini sangat wajar, dimana pemilik ternyata tidak memiliki latar belakang pendidikan di bidang ekonomi sehingga pembukuan yang selama ini dilakukan murni dari pengalaman yang dimiliki selama menjalankan usaha (Dewi & Wicaksono, 2023; Wicaksono & Anwar, 2023). Meski laporan yang disusun sederhana tetapi hal ini tidak menjadi masalah, terbukti penjualan rubber berjalan lancar selama 10 tahun sejak CV didirikan dari tahun 2012.

Hasil penelitian ini didukung oleh riset Nurazizah & Zulkarnain (2022) yang menemukan jika UMKM Mochi Lampion Sukabumi belum sepenuhnya menerapkan SAK EMKM dalam penyusunan laporan keuangan. Pelaku usaha hanya sebatas membuat penjumlahan dan menyusun cash flow secara bulanan. Riset Istinasari et al (2021) memperlihatkan hasil yang sama, dimana pemilik UMKM Fedca Care ternyata masih menerapkan pembukuan yang sederhana dan belum mengimplementasikan SAK EMKM. Guna menyusun laporan keuangan yang ideal diperlukan waktu dan SDM yang memadai (Saputra & Putrayasa, 2020; Wicaksono et al., 2023).

SIMPULAN

Merujuk hasil dan pembahasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa proses penyusunan laporan keuangan selama ini yang dilaksanakan oleh CV. Cahaya Teknik Mandiri hanya sebatas pada penyusunan laporan yang berisi informasi arus kas masuk dan keluar saja. Kondisi ini mencerminkan perusahaan masih belum menyusun laporan keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku. Bentuk laporan keuangan hanya sebatas pada pemahaman yang dimiliki oleh pemilik dari pengalaman menjalankan bisnis penjualan rubber selama kurang lebih 10 tahun. Meski laporan keuangan yang disusun sederhana, akan tetapi tidak memberikan dampak negatif bagi kinerja perusahaan secara keseluruhan. Adapun hambatan yang dialami pemilik dalam mengimplementasikan SAK EMKM terletak pada kapasitas SDM yang dimiliki.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, W., Dwi, S., & Erna, S. (2020). The Preparation Of Financial Reports Based On The Micro Entities Of Small and Medium Financial Accounting (SAK EMKM) In Muncul Kicau Micro Bussiness. *Economics & Business*, 2(February), 48–55.
- Al-refiay, H. A. N., Azher Subhi Abdulhussein, Al-, S. S. K., Analysis, C., & Flow, C. (2022). THE IMPACT OF FINANCIAL ACCOUNTING IN DECISION MAKING PROCESSES IN BUSINESS Article history: Information; *International Journal Of Professional Business Review*, 7(4), 1–13.
- Ayem, S., & Prihatin, R. (2020). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah Dan Tax Planing Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus UMKM di kota Yogyakarta). *Jurnal Akuntansi Profesi*, 11(1), 115–125. <https://doi.org/10.1016/b978-1-85573-327-5.50185-1>
- Dewi, N. S., & Wicaksono, A. (2023). ANALISIS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI COKLAT KLASIK DI GOO 99 LIPPO PLAZA SIDOARJO. *Measurement: Jurnal Akuntansi*, 17(2), 166–172.
- Gebremedihin, G. G. (2019). The Impact of Accounting Information System in Decision Making Process in Local Non-Governmental Organization in Ethiopia; In Case of Wolaita Development Association, SNNPR, Ethiopia. *International Journal of Business and Management Invention (IJBMI) ISSN*, 8(03), 2319–8028. www.ijbmi.org
- IAI. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan: Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Grha Akuntan.
- Istinasari, C., Ngago, E. G., & Aprillianti, D. (2021). PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS SAK EMKM SEBAGAI SISTEM PENGEMBANGAN KINERJA KEUANGAN (Studi Kasus UMKM Fedcacare). *Media Mahardhika*, 19(3), 599–607. <https://doi.org/10.29062/mahardhika.v19i3.284>
- Nurazizah, & Zulkarnain. (2022). Implementasi Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil Menengah (Sak Emkm) Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Kota Sukabumi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIAKu)*, 1(2), 176–187. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v1i2.5398>
- Ramadhani, R., & Trisnaningsih, S. (2022). Analisis keefektifan aplikasi keuangan online sebagai media pengelolaan keuangan di sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(12), 5778–5784. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i12.1997>
- Saputra, M. D., & Putrayasa, I. M. A. (2020). Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah (SAK EMKM) Pada Jewelry S Celuk Sukawati. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 16(1), 58–64. <https://doi.org/10.31940/jbk.v16i1.1486>
- Savitri, R. V., & Saifudin. (2018). Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Pada UMKM Mr. Pelangi Semarang). *Majalah Ilmiah*, 16(2), 42–54.
- Septiani, R. (2017). PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN STRATEGI BISNIS TERHADAP KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN (STUDI PADA PT. LEN INDUSTRI PERSERO). *JURNAL AKUTANSI, AUDIT DAN SISTEM INFORMASI AKUTANSI (JASa)*, 1(3), 65–79.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2019). *Akuntansi UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah)*. Pustaka Baru Press.
- Wicaksono, A., & Anwar, C. (2023). ANALYSIS OF COST OF GOODS SOLD CALCULATION IN MSMEs PAHALA GEPREK & CHICKEN. *International Journal of Global Accounting*,

Wicaksono: *Penyusunan Laporan Keuangan...*

Management, Education, and Entrepreneurship, 4(1), 124–128.

Wicaksono, A., Susilo, A., Thohiron, M., & Joeniarti, E. (2023). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Dengan Memanfaatkan Aplikasi Buku Warung Pada Umkm Di Kelurahan Sepanjang. *Abdimas Altruis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 152–155. <https://doi.org/10.24071/aa.v6i2.6832>